

**PENGARUH *JOB DEMAND* TERHADAP *PSYCHOLOGICAL WELLBEING* DENGAN *BURNOUT* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI :
STUDI KASUS PADA KARYAWAN PABRIK PT. SEMEN PADANG**

TESIS



**Diajukan Oleh:
MUHAMMAD IKHLAS
2220522081**

**PROGRAM STUDI S2 MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
AGUSTUS 2025**

**PENGARUH *JOB DEMAND* TERHADAP *PSYCHOLOGICAL WELLBEING* DENGAN *BURNOUT* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI :
STUDI KASUS PADA KARYAWAN PABRIK PT. SEMEN PADANG**

TESIS

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister Manajemen Pada
Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

Universitas Andalas



**Diajukan Oleh:
MUHAMMAD IKHLAS
2220522081**

**Pembimbing I: Prof. Dr. Syukri Lukman, SE, MS
Pembimbing II: Prof. Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si**

**PROGRAM STUDI S2 MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
AGUSTUS 2025**

**PENGARUH *JOB DEMAND* TERHADAP *PSYCHOLOGICAL WELLBEING* DENGAN *BURNOUT* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI :
STUDI KASUS PADA KARYAWAN PABRIK PT. SEMEN PADANG**

Tesis Oleh Muhammad Ikhlas

Pembimbing I : Prof. Dr. Syukri Lukman, SE, MS

Pembimbing II : Prof. Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si

ABSTRAK

Kesejahteraan psikologis karyawan (*Psychological Wellbeing/PWB*) merupakan elemen krusial dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif, terutama di industri manufaktur yang memiliki karakteristik tekanan kerja tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *job demand* (*JD*) terhadap *psychological wellbeing* (*PWB*) dengan *burnout* (*BO*) sebagai variabel mediasi pada karyawan organik pabrik PT Semen Padang. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Square* (*SEM-PLS*) dan melibatkan 247 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *job demand* (*JD*) tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap *psychological wellbeing* (*PWB*). Namun, *job demand* (*JD*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *burnout* (*BO*), dan *burnout* (*BO*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *psychological wellbeing* (*PWB*). Hasil analisis menunjukkan bahwa *burnout* (*BO*) memediasi secara signifikan hubungan antara *job demand* (*JD*) dan *psychological wellbeing* (*PWB*). Temuan ini memperkuat model *Job Demands–Resources* (*JD-R*) yang menyatakan bahwa tekanan kerja yang tinggi dapat menurunkan kesejahteraan psikologis melalui mekanisme *burnout* (*BO*). Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya pengelolaan *burnout* (*BO*) sebagai strategi utama dalam menjaga kesejahteraan mental karyawan. Perusahaan disarankan untuk merancang intervensi yang tidak hanya mengurangi tuntutan kerja, tetapi juga memperkuat sumber daya psikososial di tempat kerja. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam memahami dinamika kesejahteraan psikologis di sektor industri manufaktur.

Kata Kunci : *Job Demand*, *Psychological Wellbeing*, dan *Burnout*

**THE INFLUENCE OF JOB DEMAND ON PSYCHOLOGICAL WELLBEING
WITH BURNOUT AS A MEDIATING VARIABLE: A CASE STUDY OF
FACTORY EMPLOYEES AT PT SEMEN PADANG**

Thesis By Muhammad Ikhlas

Supervisor I : Prof. Dr. Syukri Lukman, SE, MS

Supervisor II : Prof. Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si

ABSTRACT

The Psychological wellbeing (PWB) is a critical component in fostering a healthy and productive work environment, particularly in high-pressure industrial settings. This study aims to examine the effect of job demand (JD) on psychological wellbeing (PWB), with burnout (BO) as a mediating variable, among permanent employees at PT Semen Padang. A quantitative approach was employed using Structural Equation Modeling -Partial Least Squares (SEM-PLS), involving 247 respondents. The findings reveal that job demand (JD) does not have a significant direct effect on psychological wellbeing (PWB). However, job demand (JD) significantly and positively influences burnout (BO), while burnout (BO) significantly and negatively affects psychological wellbeing (PWB). Result of analysis confirms that burnout (BO) serves as a significant mediator in the relationship between job demand (JD) and psychological wellbeing (PWB). These results reinforce the Job Demands-Resources (JD-R) model, which posits that excessive job demands (JD) can impair psychological wellbeing (PWB) through the mechanism of burnout (BO). The practical implication of this study highlights the importance of managing burnout (BO) as a strategic priority to safeguard employee mental health. Organizations are encouraged to implement interventions that not only reduce excessive demands but also enhance psychosocial resources in the workplace. This research contributes both theoretically and practically to the understanding of psychological wellbeing (PWB) dynamics in manufacturing industry sectors.

Keywords: *Job Demand, Psychological Wellbeing, and Burnout*